

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA
MINAT MASYARAKAT DESA RAMPOANG UNTUK
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memeroleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KURANGNYA
MINAT MASYARAKAT DESA RAMPOANG UNTUK
MENABUNG DI BANK SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memeroleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:

Hendra Safri, S.E., M.M

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : CITRA HANDAYANI

Nim : 1904020036

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



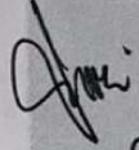
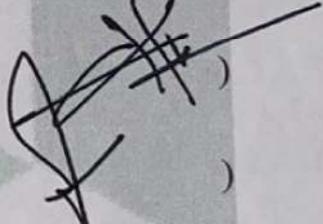
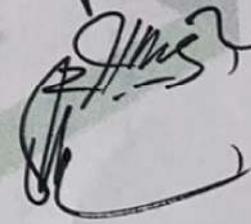
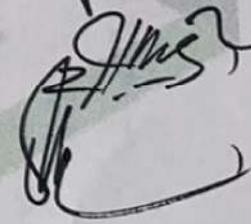
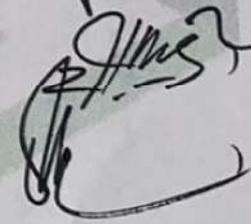
CITRA HANDAYANI
NIM 1904020036

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang untuk Menabung di Bank Syariah yang ditulis oleh Citra Handayani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0402 0036, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 16 Agustus 2023 Miladiyah bertepatan dengan 29 Muharram 1445 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 04 September 2023

TIM PENGUJI

- | | | |
|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A. | Penguji I | () |
| 4. Akbar Sabani, S.EI., M.E. | Penguji II | () |
| 5. Hendra Safri, S.E., M.M. | Pembimbing | () |

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI
NIP. 19820124 200901 1 006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.
NIP. 19891207 201903 1 005

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah**” setelah melalui proses yang panjang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan.

Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda dan ibunda, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya serta saudariku yang selama ini membantu mendoakanku. Semoga Allah SWT., mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

1. Prof. Dr. Abbas Langaji, M.Ag selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik, dan Pengembangan

Kelembagaan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.

2. Dr. Hj Anita Marwing, M. HI selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, beserta Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, SE, ME.I Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, ST, MM dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S.Ag, MA yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ilham, S.Ag., M.A. dan Akbar Sabani, S.E.,M.E. selaku penguji I dan II yang telah membantu dan membimbing saya dalam penyelesaian skripsi saya.
4. Hendra Safri, S.E., M.M. selaku pembimbing saya, terima kasih banyak telah memberikan masukan dan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi saya.
5. Edi Indra Setiawan, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah di IAIN Palopo begutupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Bapak Mursyid, S.Pd., M.M.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Ruslan Alba. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau

mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Pintu surgaku, Masna. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta doa yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
9. Kepada saudara saya Eka Widiastuti dan Muh. Faizal. Terima kasi sudah menjadi Mood boster dan menjasi alasan penulis untuk pulang ke rumah setelah beberapa bulan meninggalkan rumah demi menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
10. Kepada sahabat saya Musdalipa, Kirana Lestari, Alva Dilla, Lisma Safitri, Nuralda Pradita, Squad Qasidah dan teman-teman seperjuangan yang tidak sempat saya sebutkan namanya, mahasiswa program studi perbankan syariah angkatan 2019 (khususnya kelas F) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
11. My best partner Al-Jibrán, terimakasih atas segala bantuan, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini.
12. Terima kasih juga untuk diriku sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.

Semoga setiap bantuan Do'a, dukungan, motivasi, dorongan, kerjasama dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak disisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga Allah swt. Menuntun kearah yang benar dan lurus. Aamiin.

Palopo, 05 Agustus 2023

CITRA HANDAYANI

NIM 1904020036



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasi nya ke dalam huruf Latin

dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفًا : *kaifa*
 هَوْلًا : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ ...	<i>dammah</i> dan <i>au</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتًا : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْوَيْلَانِي : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَادِلِيَّةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّانَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُومًا	: <i>nu'ima</i>
أَدْوَمًا	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *kasrah* (اِ) ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf

kasrah (اِ) jika ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

أَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
أَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (اِ). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَافَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَامُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
سَيَا'ون	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba'in al-Nawāwī
Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ	بِاللَّهِ
<i>dīnullāh</i>	<i>billāh</i>

adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

حَمْدُهُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ
<i>hum fi rahmatillāh</i>

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

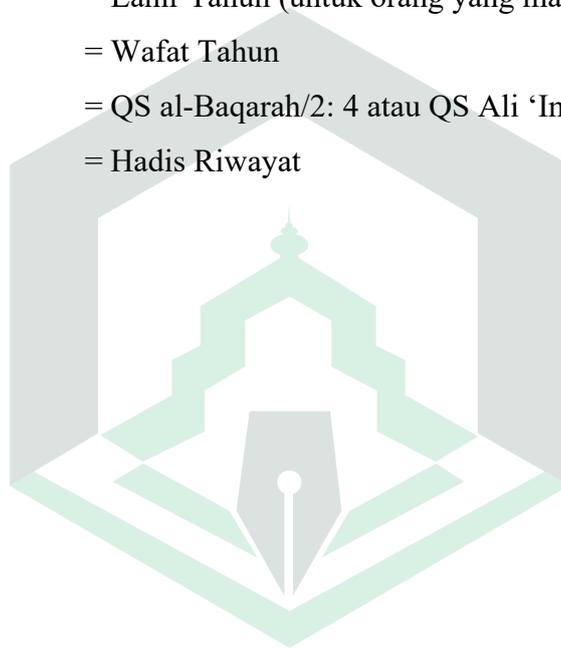
Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= <i>Subhanahu Wa Ta'ala</i>
SAW.	= <i>Sallallahu 'Alaihi Wasallam</i>
AS	= <i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	29
E. Data dan Sumber Data	30
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Intstrumen Penelitian	32
H. Tehnik Analisis Data	33
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan	61

BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Ayat 1 Q.S. Al-Baqarah/2:275	11
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	27
Tabel 3.2 Alternatif Jawaban	31
Tabel 4.1 Luas dan Pola Lahan di Desa Rampoang.....	41
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Rampoang.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Rampoang.....	43
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Rampoang.....	44
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Rampoang	45
Tabel 4.6 Lembaga Pemerintahan (Perangkat Desa Rampoang)	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X2)	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X3)	48
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menabung (Y)	48
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	49
Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama	50
Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	52
Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	52
Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4.20 Hasil Uji T	57
Tabel 4.21 Hasil Uji F	58
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	59
Tabel 4.23 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	25
Gambar 4.1 Grafik Scatterplot	56



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 2 Angket/Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Tabulasi Jawaban Responden
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6 Distribusi R Tabel
- Lampiran 7 Distribusi L Tabel
- Lampiran 8 Distribusi F Tabel
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 10 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 11 Halaman Persetujuan Tim Penguji
- Lampiran 12 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

CITRA HANDAYANI, 2023. *“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri.

Skripsi ini membahas tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang untuk Menabung di Bank Syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah. Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi, dengan jumlah seluruh populasi masyarakat desa Rampoang sebanyak 1.854 jiwa. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Alat penelitian ini menggunakan bantuan SPSS. Adapun tahapan dalam teknik pengolahan dan analisis data yaitu uji validitas dan reliabilitas. Kemudian, penulis melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Peneliti juga menggunakan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, korelasi determinasi (R^2) dan analisis regresi berganda.

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa berdasarkan uji hipotesis uji T variabel pengetahuan (X1) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar $3,509 > T_{tabel}$ sebesar 1,984, untuk promosi (X2) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar $3,077 > T_{tabel}$ sebesar 1,984, untuk lokasi (X3) menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar $4,711 > T_{tabel}$ sebesar 1,984. Sedangkan hasil analisis uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar $34,666 > F_{tabel}$ sebesar 2,70. Untuk hasil variabel pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 , H_2 , dan H_3 diterima. Adapun pengaruh yang diberikan variabel bebas yaitu sebesar 52% Sedangkan 48% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Lokasi, Minat Menabung, Pengetahuan, Promosi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya perkembangan lembaga keuangan syariah, bukanlah hal yang baru lagi untuk diperbincangkan di kanca lembaga keuangan. Peningkatan yang terus meningkat dari tahun ketahunnya, menjadikan lembaga keuangan syariah, sebagai lembaga keuangan yang mempunyai kekuatan dalam melakukan pemulihan perekonomian yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut, tentu saja dapat kita lihat, dari prinsip sosial yang ada di lembaga keuangan syariah, yang mempunyai landasan Alquran dan Hadits. Dalam hal ini, ekonomi Islam atau prinsip syariah, telah digadagadag sebagai sistem perekonomian yang mampu untuk menuntaskan permasalahan perekonomian yang ada.¹

Bank menurut Undang-undang perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.² Sejak berdirinya Bank Syariah pertama pada tahun 1992 industri perbankan syariah baru tampak pertumbuhannya saat keluarnya undang-undang No. 10 Tahun 1998 yang memberikan peluang pada Bank konvensional untuk menjalankan bisnis syariah melalui pembentukan unit usaha syariah dan cabang syariah, Keluarnya undang

¹ Riyan Pradesyah, “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020): hal. 114. <https://ejurnalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/65>

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 Tentang Perbankan Syariah

undang tersebut tidak terlepas dari kondisi krisis ekonomi global khususnya di Indonesia.³

Semenjak dikeluarkannya UU No. 10 Tahun 1998 yang memberi landasan hukum yang lebih kuat untuk perbankan syariah dan melalui UU No. 23 Tahun 1999 hingga disahkannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, perkembangan bank syariah semakin meningkat pesat terutama dilihat dari peningkatan jumlah bank/ kantor yang menggunakan prinsip syariah dan peningkatan jumlah aset yang dikelolanya.⁴

Bank syariah didefinisikan sebagai bank yang kegiatan usahanya dijalankan berdasarkan dengan Prinsip Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbanyak dunia. Maka sudah seharusnya perbankan yang sesuai syariah serta tidak mengandung unsur riba dapat beroperasi sebagaimana mestinya.⁵

Menabung di bank syariah merupakan salah satu anjuran dalam Islam yang berkaitan dengan urusan keduniaan manusia, yang sebenarnya merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah karena menjalankan perintah Allah yang memerintahkan manusia untuk tidak melupakan urusan dunianya karena urusan dunia dan akhirat hendaknya diseimbangkan dan tidak dilupakan salah satunya. Salah satu tujuan adanya perintah menabung ini adalah agar umat Islam memiliki

³ Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014): 55

⁴ Cita Ayni Putri Silalahi and Dalmi Iskandar Sultami, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah", *Prossiding Seminar Hasil Penelitian* (2020): 71

⁵ Aprilia Tiara Putri, "Analisis Determinasi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kotabaru Untuk Menabung Di Bank Syariah". *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (2021).

investasi untuk masa depannya, sebagai bekal untuk menghadapi segala kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang, karena manusia tidak ada satupun yang tahu tentang apa yang akan terjadi di hari esok, kapan ia akan sehat, kapan ia akan sakit bahkan kapan dan dimana ia akan meninggal tidak seorangpun yang mengetahuinya, sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Lukman (31) ayat 34.⁶

Pada kenyataannya masyarakat pada umumnya banyak menjatuhkan pilihan menabung dan meminjam uang pada lembaga keuangan selain bank syariah, banyak dari masyarakat menabung di bank konvensional dan meminjam pada koperasi umum, padahal di dalam bank konvensional sudah diketahui menganut sistem bunga yang menurut sebagian ulama, sistem bunga termasuk yang diharamkan karena bunga dikategorikan sebagai riba. Maka dari itu perlu didirikan bank syariah. Bank syariah di Indonesia didirikan karena keinginan masyarakat (terutama masyarakat yang beragama Islam) yang berpandangan bunga merupakan hal yang haram.⁷

Bank Syariah memang sudah tersebar luas di Indonesia. Akan tetapi untuk penyebaran Bank Syariah di Desa-desa masih sangat minim, yang menyebabkan masyarakatnya belum mengetahui konsep dari Bank Syariah dan masih menganggap bahwa Bank Syariah sama saja dengan Bank Konvensional.⁸

⁶ Gusmail Emmang, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Skripsi UIN Alauddin Makassar* (2016): 1

⁷ Eka Apriana, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi". *Universitas Islam Kuantan Sangingi*. 435

⁸ Legi Piani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)". *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* (2022): 3

Masyarakat desa Rampoang sepenuhnya penduduk beragama muslim. Dengan penduduk muslim di desa Rampoang dengan jumlah 1.854 jiwa seharusnya lebih mudah bagi bank syariah untuk menjalankan dan mengembangkan kegiatan usahanya. Akan tetapi pada realitanya, meskipun jumlah penduduk di desa Rampoang mayoritas beragama muslim tidak semua penduduknya menggunakan bank syariah. Kesadaran masyarakat di desa Rampoang untuk menabung atau bertransaksi menggunakan bank syariah di rasa masih kurang, tidak sedikit masyarakat di desa Rampoang memilih menabungkan dana nya kepada bank konvensional di banding bank syariah yang mestinya menjadi salah satu bank yang dianjurkan bagi umat islam. Masyarakat lebih mengenal bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah yang sistem usahanya sesuai dengan syariat islam. Permasalahan di desa Rampoang muncul dari perspektif masyarakat yang mana mereka menganggap bahwa bank konvensional dan bank syariah pada dasarnya adalah sama, hanya saja pada bank syariah menggunakan istilah yang berbeda.

Banyak masyarakat desa Rampoang menggunakan bank konvensional dengan berbagai macam alasan, diduga alasan-alasan tersebut disebabkan oleh hadiah dan bonus yang ditawarkan lebih menggiurkan, belum paham dengan sistem dan operasional yang diterapkan pada bank syariah, letak lokasi bank konvensional lebih dekat dibandingkan dengan bank syariah, serta rasa nyaman terhadap bank konvensional karena mereka lebih dulu mengenal bank konvensional daripada bank syariah.

Hal tersebut bisa saja terjadi karena kurangnya pengetahuan calon nasabah tentang produk perbankan syariah, sehingga perlu adanya promosi kepada masyarakat yang tidak hanya menggunakan sistem website, brosur maupun pamflet. Sosialisasi langsung juga perlu dilakukan agar calon nasabah benar-benar paham bagaimana sistem perbankan syariah, produk apa saja yang ditawarkan, bagaimana pelayanannya, dan dimana saja mereka dapat menemukan kantor bank syariah.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat di desa Rampoang untuk menabung di bank syariah. maka dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun judul dengan **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah”**.

B. Batasan Masalah

Permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor pengaruh kurangnya minat masyarakat menabung Di Bank Syariah peneliti hanya mengambil faktor pengetahuan, promosi, dan lokasi. Sedangkan dari sampel peneliti membatasi hanya yang berusia 17 tahun keatas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian tersebut maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis di pelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat praktis

Memberikan informasi kepada masyarakat desa Rampoang tentang pentingnya untuk memperhatikan lembaga-lembaga keuangan syariah terutama dalam hal menabung.

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang bank syariah.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap produknya

c. Bagi Masyarakat

Dapat membedakan antara bank konvensional dan bank syariah sehingga dapat mengambil keputusan dalam hal menabung di bank



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspita (2021) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda sebagai alat analisisnya. Penelitian ini dilakukan di desa Jebus kecamatan Kumpeh. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan dalam mengumpulkan data menggunakan angket atau kusioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat di kemukakan bahwa variabel pengetahuan dan produk terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat menabung. hasil uji F variabel kurangnya minat masyarakat menabung dapat dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, dan produk secara bersama-sama. Secara persial pengetahuan dan produk berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat. Lokasi dan pelayanan tidak berpengaruh signifikan terhadap kurangnya minat masyarakat Desa Jebus menabung di Bank Syariah.⁹ Persamaan penelitian ini membahas tentang variabel pengetahuan, variable lokasi dan minat masyarakat menabung di bank

⁹ Indah Puspita, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah”. *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021).

syariah. Perbedaan penelitian ini menggunakan variabel pelayanan dan variabel produk.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nela Diana Putri (2020) dengan judul penelitian “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Bukittinggi Bp.2019)”. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di kampus Intitut Islam Negeri Bukittinggi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan dalam mengumpulkan data menggunakan observasi dan kusioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap rendahnya minat mahasiswa menabung di bank syariah karena sudah mudahnya akses dalam menjangkau bank syariah. Variabel fasilitas tidak berpengaruh terhadap rendahnya minat menabung mahasiswa karena sudah ada kerjasama antara bank syariah dan bank konvensional tentang mesin anjungan tunai. Variabel promosi sangat berpengaruh signifikan terhadap rendahnya minat mahasiswa menabung di bank syariah.¹⁰ Persamaan penelitian ini membahas tentang variabel lokasi dan variabel promosi. Perbedaan penelitian ini adalah jika penelitian sebelumnya terfokus kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang berkuliah di IAIN Bukittinggi maka penelitian ini hanya terfokus kepada masyarakat yang ada di Desa Rampoang.

¹⁰ Nela Diana Putri, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Bukittinggi Bp.2019)”. *Skripsi IAIN Bukittinggi* (2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irnawati Indi (2019) dengan judul penelitian “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Rappocini Kota Makassar. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder dan dalam mengumpulkan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, variabel pelayanan, dan variabel lokasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kurangnya minat masyarakat di kecamatan Rappocini kota Makassar untuk menabung di Bank Syariah. Dari variabel beberapa variabel tersebut yang paling kuat berpengaruh signifikan dan positif terhadap faktor kurangnya minat masyarakat untuk menabung di bank syariah yaitu variabel lokasi.¹¹ Persamaan penelitian ini membahas tentang variabel pengetahuan, variabel lokasi dan minat masyarakat menabung di bank syariah. Perbedaan penelitian ini menggunakan variabel pelayanan dan lokasi penelitian di Kecamatan Rappocini Kota Makassar.

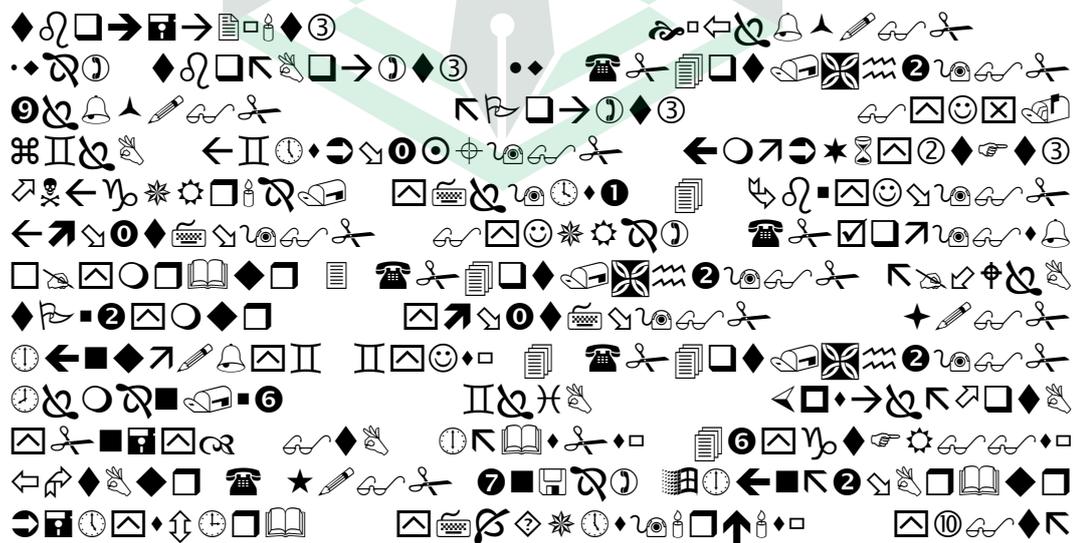
¹¹ Irnawati Indi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)”. *Skripsi Universitas Negeri Makassar* (2019).

B. Landasan Teori

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang aktifitasnya meninggalkan masalah riba.¹² Bank islam atau disebut dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga, atau dengan kata lain bank syariah adalah lembaga keuangan atau perbankan yang usaha pokoknya memberikat kredit dan jasa lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiaannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah islam, yang di kembangkan berdasarkan al-qur'an.¹³

Prinsip-prinsip syariah yang digunakan oleh bank syariah seperti prinsip keadilan, tidak berlaku riba, dan kerjasama, dapat ditemukan dalam Al-qur'an. Berdasarkan yang telah dijelaskan di dalam Q.S. Al-Baqarah/2:275 bahwa Allah swt melarang adanya riba dan menghalalkan jual beli.



¹² Setia Budhi Wilardjo, "Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari'ah Di Indonesia", *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 2, No. 1 (September 2004- Maret 2005): 3. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/download/654/706>

¹³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers): 107



Terjemahnya

Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.¹⁴

Ayat ini menjadi dasar hukum bagi bank syariah untuk tidak menggunakan sistem bunga atau riba dalam kegiatan bisnisnya, karena bunga dianggap sebagai riba yang dilarang oleh Al-Qur'an. Sebagai gantinya, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau mudharabah yang berdasarkan prinsip kerjasama dan keadilan. Ayat Al-Baqarah 275 juga mengajarkan tentang pentingnya menjaga keadilan dalam berbisnis dan menghindari perilaku yang merugikan orang lain. Orang yang berbisnis dengan cara yang tidak adil seperti memakan riba, akan dihukum dan menjadi penghuni neraka. Dalam praktiknya, bank syariah mengacu pada ayat Al-Baqarah 275 sebagai dasar hukum untuk tidak menggunakan sistem bunga dalam kegiatan bisnisnya. Sebagai gantinya, bank syariah menggunakan sistem yang lebih sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti bagi hasil atau mudharabah, yang mendorong kerjasama dan keadilan dalam berbisnis.¹⁵

¹⁴ Q.S. Al-Baqarah/2:275

¹⁵ Muhamad Nafik Hadi Ryandono, and Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*. (Jakarta: UAD PRESS, 2021): hal. 27

Bank Syariah berarti Bank yang tata cara operasionalnya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara islam yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Al-Hadis. Sedangkan pengertian Muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia baik hubungan pribadi maupun antara perorangan dengan masyarakat. Didalam Operasionalnya Bank Syariah harus mengikuti atau berpedoman kepada praktik-praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah bentuk-bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk-bentuk usaha yang baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendikiawan muslim yang tidak menyimpang dari ketentuan Al-quran dan Hadis.¹⁶

Sementara itu system operasional perbankan syariah yaitu sejumlah unsur yang terdiri dari beberapa sub sistem yang menjadi pedoman penyelenggara aktivitas keuangan pada lembaga perbankan syariah. Sub system yang dimaksud adalah penghimpunan dana, penyaluran dana, dan jasa layanan yang diberikan.¹⁷

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 terhadap perbankan syariah, yang di maksud bank syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut terhadap bank syariah dan unit syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatannya. Pada dasarnya bank syariah sama dengan bank umum, yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara dengan mengenai bank tidak terlepas

¹⁶ Muhamad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Pers, 2000): 55

¹⁷ Akbar Sabani, “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo”. *Tesis UIN Alauddin Makassar* (2012)

dari masalah keuangan. Hanya saja bank syariah dalam menjalankan aktivitasnya, bank menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan menggunakan dasar prinsip syariah yaitu jual beli dan bagi hasil.¹⁸

2. Fungsi dan tujuan bank syariah

Bank syariah pada dasarnya mempunyai tiga fungsi utama yaitu:¹⁹

- a. Menghimpun dana dari masyarakat
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan
- c. Memberi pelayanan jasa perbankan syariah

Perbankan di Indonesia mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional guna meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sedangkan penyaluran dana oleh perbankan syariah mempunyai tujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan, meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan meratakan kesejahteraan rakyat.²⁰

Secara umum tujuan bank syariah adalah untuk mendorong dan mempercepat kemajuan ekonomi masyarakat dengan melakukan kegiatan perbankan, finansial, komersial, dan investasi yang sesuai dengan kaidah syariah.

¹⁸ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020): 79

¹⁹ Drs. Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011): 30

²⁰ Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012): 32

Hal ini berbeda dengan tujuan bank konvensional dimana tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya.²¹

3. Produk penghimpunan dana bank syariah (*funding*)

Perbankan syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*) antara unit-unit ekonomi yang mempunyai kelebihan dana (*surplus of funds*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*lack of funds*). Karenanya, untuk menjalankan fungsi intermediasi tersebut, lembaga perbankan akan melakukan kegiatan usaha berupa penghimpunan dana, penyaluran dana serta menyediakan berbagai jasa transaksi keuangan kepada masyarakat.²²

Jenis dan produk penghimpunan dana (*funding*) yang di tawarkan di bank syariah dan bank konvensional hampir sama, yang membedakan akad dan prinsip, sehingga jenis keuntungan yang diberikan kepada nasabah juga berbeda. Ada tiga produk yang di tawarkan dalam penghimpunan dana yaitu giro, tabungan, dan deposito.²³

a. Giro syariah

Giro adalah simpanan simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayaran lainnya atau dengan pemindah bukuan.²⁴

1) Giro wadi'ah

²¹ Abdul Ghofur Ansori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018): 34

²² Syafi'I Antonio, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2001): 25

²³ Nofinawati, "Akad Dan Produk Perbankan Syariah", *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 08 No.2, (2014): 224. <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/37/>

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah

Dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 6 menjelaskan, Giro wadi'ah adalah giro yang di jalankan dengan prinsip wadi'ah, yakni titipan dana yang berasal dari pihak ketiga atau nasabah pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan dengan cek, bilyet giro, kartu ATM, serta sarana perintah lainnya dengan cara pemindah bukuan.²⁵

Giro wadi'ah menggunakan akad yad dhamanah dimana bank boleh menggunakan dana nasabah yang terhimpun untuk mencari keuntungan dalam kegiatan berjangka pendek untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank, selama dana tersebut tidak di tarik. Biasanya bank tidak menggunakan dana ini untuk pembiayaan bagi hasil karena sifatnya jangka pendek. Keuntungan bank yang diperoleh dengan penggunaan dana ini menjadi milik bank. Demikian juga kerugian yang ditimbulkan menjadi tanggung jawab bank sepenuhnya.

2) Giro mudharabah

Giro mudharabah adalah giro yang dijalankan dengan prinsip mudharabah. Nasabah pemilik rekening giro mudharabah ini berhak memperoleh bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di awal pembukaan rekening. Bank syariah menanggung semua biaya operasional giro dengan menggunakan nisbah bagi hasil yang menjadi haknya. Dan juga bank tidak di perbolehkan mengurangi nisbah bagi hasil tanpa persetujuan nasabah yang bersangkutan. Sesuai ketentuan yang berlaku, PPH bagi hasil giro mudharabah di bebaskan langsung ke rekening giro mudharabah pada saat perhitungan bagi hasil.²⁶

b. Tabungan Syariah

²⁵ Wiroso, *Produk Perbankan syariah*, (Jakarta: PT Sardo Sarana Media,2009): 123

²⁶ Adiwarmam Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007): 294

Tabungan syariah adalah tabungan yang di jalankan dengan prinsip yang sesuai dengan ketentuan islam. Dewan Syariah Nasional (DSN) Telah mengeluarkan fatwa yang berisi bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadi'ah dan mudharabah.

Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) yang mengatur tentang tabungan ini No: 02/DSN-MUI/IV/2000 yang memutuskan:

- 1) Tabungan ada dua jenis, yaitu
 - a) Tabungan yang tidak dibenarkan secara syariah yaitu tabungan yang berdasarkan perhitungan.
 - b) Tabungan yang dibenarkan, yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudharabah dan wadi'ah
- 2) Ketentuan tabungan berdasarkan mudharabah
 - a) Dalam transaksi ini nasabah bertindak sebagai shaibul mal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana.
 - b) Dalam kapasitas sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya, termaksud dalam mudharabah dengan pihak lain.
 - c) Modal harus dinyatakan dengan jumlahnya, dalam bentuk tunai dan bukan piutang.
 - d) Pembagian keuntungan harus dinyatakan dalam bentuk nisbah dan dalam akad pembukaan rekening.

- e) Bank sebagai mudharib menutup biaya operasional tabungan dengan menggunakan nisbah keuntungan yang jadi haknya.²⁷
 - f) Bank tidak diperkenankan mengurangi nisbah keuntungan nasabah tanpa persetujuan nasabah tersebut.
- 3) Ketentuan umum tabungan berdasarkan wadi'ah
 - a) Bersifat simpanan
 - b) Simpanan bisa di ambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan
 - c) Tidak ada imbalan yang diisyarakan, kecuali dalam bentuk pemberian ('athaya) yang bersifat suka rela dari pihak bank.²⁸

Berdasarkan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) tabungan yang di perbolehkan dalam Islam ada dua yaitu tabungan Wadi'ah dan tabungan Mudharabah.

1) Tabungan wadi'ah

Tabungan Wadi'ah merupakan tabungan yang merupakan jenis simpanan yang sangat terkenal di lapisan masyarakat.³² Menurut undang-undang No 21 tahun 2008 pasal 1 angka 23 menjelaskan tabungan adalah simpanan berdasarkan wadi'ah dan investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip islam yang penarikannya hanya dapat di lakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah di sepakati, penarikan dapat di lakukan dengan buku tabungan, slip penarikan, ATM dan sarana lainya tapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat yang dipersamakan dengan itu.

²⁷ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan

²⁸ Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan

Tabungan wadi'ah adalah produk bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (Saving Account) untuk keamanan dan pemakainya seperti giro wadi'ah tapi tidak sefleksibel giro dengan alasan karna nasabah tidak dapat menarik tabungannya dengan menggunakan cek.

2) Tabungan mudharabah

Tabungan mudharabah merupakan produk penghimpunan dana (funding) yang menggunakan akad mudharabah muthlaqah. Dalam hal ini bank bertindak sebagai mudharib atau pengelola dana, dan nasabah sebagai shahibul mall atau pemilik dana/modal. Dalam tabungan mudharabah ini bank memiliki kebebasan untuk mengelola dana, selama pengelolaan dana ini tidak menyimpang dari syariat. Bank syariah mengelola dana, maka keuntungan dari investasi dana akan dibagikan kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan bagi hasil yang telah disepakati.

Sesuai dengan akad mudharabah yang digunakan yang berjangka yang telah disepakati dengan jelas di awal sehingga tabungan mudharabah ini tidak dapat ditarik kapan saja. Contoh tabungan mudharabah ini adalah tabungan haji, pendidikan dan lain sebagainya.²⁹

c. Deposito Syariah

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan dengan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito dengan prinsip Mudharabah.

²⁹ Indah Puspita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah". *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021): 14

Deposito merupakan dana nasabah yang ada pada bank yang penarikan dapat dilakukan pada saat jatuh tempo atau jangka waktu yang sudah ditentukan di awal, misalkan 3 bulan, 6 bulan, 1 tahun dan seterusnya. Deposito syariah ini menggunakan prinsip bagi hasil.³⁰

4. Minat

a. Pengertian

Minat (*interset*) berarti kecenderungan atau keghairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai “sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau keinginan”.³¹

Minat merupakan suatu dorongan yang kuat dalam diri seseorang terhadap sesuatu. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³² Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan

³⁰ Abdul Ghapur Anshari, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2007): 94

³¹ Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999): 225

³² Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007): 121.

prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah.³³

Menurut Ferdinad, minat beli dapat didefinisikan melalui indikator-indikator sebagai berikut:³⁴

- 1) Minat transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk
- 2) Minat referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain
- 3) Minat preferensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut.

b. Motivasi

Kata motif diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan keaktivitasan tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada mendorongnya. sehingga memotivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar.

c. Perhatian

Perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang bertujuan pada suatu subyek. Perhatian memegang peranan penting dalam proses untuk mengetahui apa yang tidak diketahui.

5. Masyarakat

³³ Alyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009): 56- 57.

³⁴ Augusty Ferdinad, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2006): 129.

Setiap masyarakat hidup dalam sebuah masyarakat dan bersosial saling membantu antara sesama, tetapi para pakar menjelaskan dan mendefinisikan pengertian masyarakat itu sendiri.

- a. Koentjaraningrat mendefinisikan masyarakat sebagai kesatuan hidup manusia yang menempati suatu wilayah yang nyata dan berinteraksi secara terus menerus sesuai dengan suatu sistem adat-istiadat tertentu dan terkait oleh rasa identitas komunikasi.
- b. Hartono dan Hunt mendefinisikan masyarakat sebagai kelompok manusia yang secara naluri mampu menghadapi kelompoknya sendiri bersifat independen, Mendiiami wilayah tertentu,memiliki kebudayaan dan sebagai kegitannya berlangsung di dalam kelompok.
- c. Soerjono Soekanto mendefinisikan masyarakat sebagai suatu sistem sosial yang menghasilkan kebudayaan.

Adapaun ciri-ciri masyarakat yaitu:

- a. Ada interaksi antara sesama anggota masyarakat
- b. Menempati wilayah dengan batas-batas tertentu
- c. Saling tergantung satu dengan yang lainnya
- d. Memiliki adat istiadat/kebudayaan tertentu³⁵

6. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung yaitu:

³⁵ Indah Puspita, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpoh Menabung Di Bank Syariah". *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021).

a. Pengetahuan

Pengetahuan adalah informasi yang telah diinterpretasikan oleh seseorang menggunakan sejarah, pengalaman, dan skema interpretasi yang dimilikinya.³⁶ Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah serta pengetahuan mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah.³⁷ Sosialisasi ini juga harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat terkait untuk memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat.

Menurut Sumarwan indikator pengetahuan yaitu:³⁸

1) Pengetahuan produk

Pengetahuan produk yaitu kumpulan berbagai informasi mengenai produk. Pengetahuan ini meliputi kategori produk, merek, terminology produk, atribut atau fitur produk, harga produk dan kepercayaan mengenai produk.

2) Pengetahuan pembelian

Pengetahuan pembelian mencakup informasi yang dimiliki konsumen yang berhubungan erat dengan pemerolehan produk. Pengetahuan ini terdiri atas pengetahuan tentang toko/instansi dan lokasi produk

³⁶ Indarti Nurul, *Manajemen Pengetahuan dan praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014): 23.

³⁷ Irnawati Indi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Skripsi Universitas Negeri Makassar* (2019): 21.

³⁸ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011): 148.

3) Pengetahuan pemakaian

Suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk tersebut telah digunakan atau di konsumsi oleh konsumen dalam menggunakan suatu produk. Jika pemakaian menyebabkan produk tidak dapat berfungsi dengan baik. Ini akan menyebabkan konsumen kecewa, terlepas dari apakah mereka yang melakukan kesalahan. Produsen tidak mengiginkan konsumen menghadapi hal tersebut, karena itu produsen sangat berkepentingan untuk memberitahu konsumen bagaimana cara menggunakan produknya dengan benar.

b. Promosi

Promosi merupakan komponen yang di pakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang di produksi oleh perusahaan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari promosi adalah konsumen dapat mengetahui tentang produk tersebut dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut.

Perusahaan harus memutuskan kegiatan promosi apakah yang tepat bagi suatu produk yang di miliki oleh perusahaan. Sebab setiap produk memiliki target pasar yang berbeda, sehingga pendekatan promosi yang harus dilakukanpun akan berbeda pula.³⁹

Fungsi utama dari suatu strategi promosi para pemasar adalah untuk meyakinkan target pelanggan bahwa barang dan jasa yang di tawarkan tersebut memiliki keunggulan yang berbeda dibandingkan pesaing. Keunggulan

³⁹ M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010): 15

deferensiasi merupakan suatu kumpulan dari fitur yang unik dari suatu perusahaan dan produknya yang diterima oleh target pasar sebagai suatu yang penting dan unggul disbanding pesaing.⁴⁰

c. Lokasi

Lokasi usaha adalah tempat dan perusahaan melakukan kerja. Secara sederhana berbunyi “tempatkanlah pada titik geografis yang paling banyak memberikan kesempatan perusahaan di dalam usaha untuk mencapai tujuannya”. Pendapat lain mengatakan bahwa lokasi usaha adalah tempat dimana perusahaan melakukan aktivitasnya.⁴¹

Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendirikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen. Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar.

Ada tiga jenis interaksi yang mempengaruhi lokasi, yaitu:

- 1) Konsumen mendatangi pemberi jasa (perusahaan)

⁴⁰ Bayu Triyanto, “ Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta), *Universitas Negeri Yogyakarta* (2014): 17

⁴¹ Moch. Darsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank*, (Cet. I; Jakart: Rineka Cipta, 1990): 76.

Apabila keadaannya seperti ini maka lokasi menjadi sangat penting, perusahaan sebaiknya memilih tempat dekat dengan konsumen sehingga mudah dijangkau, dengan kata lain harus strategis.

2) Pemberi jasa mendatangi konsumen

Dalam hal ini lokasi tidak terlalu penting tetapi yang harus di perhatikan adalah penyampaian jasa harus tetap berkualitas.

3) Pemberi jasa dan konsumen tidak bertemu secara langsung

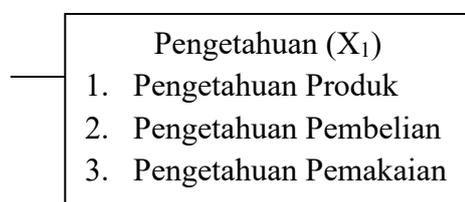
Berarti *service provider* dan konsumen berinteraksi melalui sarana tertentu seperti telepon, computer atau surat. Dalam hal ini lokasi menjadi sangat tidak penting selama komunikasi antara kedua belah pihak dapat terlaksana.

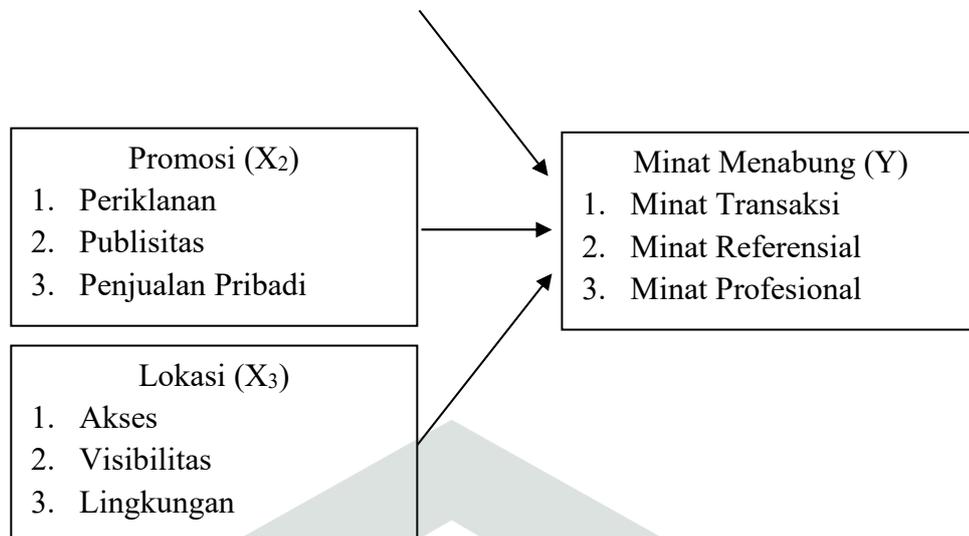
Dalam memilih lokasi untuk menjalankan suatu usaha, para pengusaha/pelaku usaha perlu mempertimbangkan beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Akses yaitu kemudahan untuk menjangkau
- 2) Visibilitas yaitu kemudahan untuk di lihat
- 3) Tempat parkir yang luas dan nyaman
- 4) Lingkungan yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang di tawarkan
- 5) Persaingan yaitu lokasi dengan pesaing sejenis
- 6) Peraturan pemerintah.⁴²

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu:





Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan skema kerangka pikir tersebut, dapat diketahui bahwa manajemen sebagai variabel bebasnya (independent) yang memiliki tiga indikator yaitu pengetahuan, promosi dan lokasi berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat sebagai variabel terikat (dependent).

D. Hipotesis Penelitian

- H₁ : Adanya pengaruh antara pengetahuan terhadap minat masyarakat Desa Rampoang untuk menabung di bank syariah
- H₂ : Adanya pengaruh antara promosi terhadap minat masyarakat Desa Rampoang untuk menabung di bank syariah
- H₃ : Adanya pengaruh antara lokasi terhadap minat masyarakat Desa Rampoang untuk menabung di bank syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Untuk menjawab rumusan dalam penelitian ini dapat di jawab melalui pendekatan kuantitatif. Hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan di lapangan yang akan memberikan pemahaman baru bagi masing-masing variabel penelitian. Penelitian kuantitatif yakni penelitian yang menggunakan angka-angka dalam proses analisis data.⁴³

B. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena berkaitan dengan objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023.

C. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengetahuan	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan indra.	1. Pengetahuan Produk
		2. Pengetahuan

⁴³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998): 245

		Pembelian
		3. Pengetahuan Pemakaian
Promosi	Promosi adalah usaha-usaha yang dilakukan oleh bank untuk memperkenalkan bank tersebut kepada masyarakat luas baik melalui media elektronik maupun media cetak.	1. Periklanan
		2. Publisitas
		3. Penjualan Pribadi
Lokasi	Lokasi adalah tempat dimana diperjual belikannya produk-produk perbankan dan pusat pengendalian perbankan. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategis memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank	1. Akses
		2. Visibilitas
		3. Lingkungan
Minat	Minat adalah kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu, minat timbul dalam diri individu karna tertarik pada suatu hal dan hal	1. Minat Transaksional
		2. Minat Referensial

	tersebut dirasa berguna dan bermanfaat bagi kebutuhan seseorang untuk kebutuhan hidupnya.	3. Minat Preferensial
--	---	-----------------------

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu daerah yang umum didalamnya terdapat obyek dan subyek, memiliki kriteria tertentu yang ditentukan peneliti untuk dipelajari dan mendapatkan kesimpulan. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Rampoang sejumlah 1854 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari anggota suatu populasi yang diambil berdasarkan jumlah serta karakteristik tertentu dengan prosedur tertentu. Sampel adalah sub kelompok dari suatu populasi yang akan diteliti, oleh karena itu suatu Sample harus mewakili dan juga memberikan gambaran yang benar tentang populasi. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin sebagai berikut:

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

Maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1854}{1 + 1854.1^2}$$

$$n = 100$$

Sampel yang digunakan yakni 100 responden.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tidak melalui media perantara, data primer dihasilkan dari instrumen penelitian, dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan kuesioner kepada masyarakat desa Rampoang untuk memperoleh tanggapan terhadap atribut atau indikator penelitian.

2. Data Sekunder

Data Sekunder dalam penelitian ini berupa hasil dari kajian pustaka yang mendukung penulisan penelitian ini yang diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang

terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁴⁴ Di dalam observasi ini peneliti akan belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁴⁵ Teknik pengumpulan data menggunakan observasi ini bertujuan untuk mengetahui lebih dekat tentang objek yang diteliti.

2. Angket

Angket (Kuesioner) yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁶ Penulis dalam penelitian ini menggunakan kuesioner secara tertutup yaitu bentuk pertanyaan dalam kuesioner dimana responden tinggal memilih jawaban dari alternatif-alternatif jawaban yang telah di sediakan.

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

No	Keterangan	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data atau informasi berupa pemeriksaan dokumentasi secara

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007): 139

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007): 309

⁴⁶ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers,2010):

sistematis yang berkaitan dengan objek penelitian, nantinya peneliti akan mengambil data pada informan peneliti tersebut berupa buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar. Adapun dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan memuat foto-foto kegiatan masyarakat.

G. Instrumen Penelitian

Alat penelitian adalah sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, mengamati fenomena, dan mengulas data untuk menyelesaikan masalah yang muncul ketika subjek atau kasus penelitian terlibat.⁴⁷

Survey yakni teknik pengukuran data dalam penelitian⁴⁸ Dalam proses pengumpulan data dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dengan cara survey. Penelitian survey merupakan penelitian dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan kepada responden penelitian. Pertanyaan atau pernyataan tersebut disebut kuesioner atau angket dengan menggunakan skala likert dengan ketentuan sebagai berikut:⁴⁹

1. Sangat tidak setuju nilainya 1
2. Tidak setuju nilainya 2
3. Netral nilainya 3
4. Setuju nilainya 4
5. Sangat setuju nilainya 5

⁴⁷ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021): 1.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008): 199.

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, Cet 20, 2014): 92.

H. Tehnik Analisis Data

1. Uji Validitas

Proses ini berfungsi untuk mengetahui keselarasan atau kesesuaian angket yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data penelitian sehingga data yang diperoleh bersifat valid. Dalam uji validitas menggunakan hubungan antara masing-masing butir pertanyaan dengan keseluruhan total butir. Sehingga sebuah kuesioner dikatakan valid apabila memiliki nilai standar 0,3.⁵⁰

Setelah memperoleh data melalui kuesioner nantinya akan diuji kevalidannya, apabila data tersebut valid maka bisa diteruskan ke uji selanjutnya, namun apabila data yang diperoleh tidak valid maka data tersebut tidak bisa diolah lebih lanjut.

2. Uji Reliabilitas

Tahapan ini digunakan untuk mengetahui angket yang digunakan bersifat konsisten dan dapat diandalkan dari waktu ke waktu. Pada proses ini diketahui nilai validitas menunjukkan skor yang konsisten apabila diuji dikemudian hari berikutnya. Dalam angket penelitian dikatakan reliable apabila jawaban yang diperoleh selalu konsisten dari waktu ke waktu. Adapun standar nilai yang digunakan dalam uji reliable yakni 0,6 dengan mengacu pada kriteria atau standar berikut:

0,20 s.d 0,40 : Kategori Rendah

0,40 s.d 0,60 : Kategori Sedang

0,60 s.d 0,80 : Kategori Tinggi

⁵⁰ Riduwan dan Sunarto. *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009): 353.

0,80 s.d 1,00 : Kategori Sangat Tinggi

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan inferensial dalam mengolah hasil penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Tahapan ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisa statistik yang dikumpulkan, tanpa adanya maksud memanifestasikan kesimpulan serta generalisasi yang berlaku umum.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data penelitian. Tujuan dari uji normalitas data adalah untuk mendapatkan nilai valid ketika dilakukan uji signifikan pada uji parsial.⁵¹ Penelitian ini menggunakan metode Kolmogrov Smirnov untuk mengetahui kenormalan data.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam pengujian ini berkolerasi atau tidak, sehingga dilakukan eksperimen multikolineritas dengan signifikansi toleransinya harus lebih dari 0,10 dan VIF dibawah 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini mempunyai tujuan dalam menentukan seberapa akurat dan tidaknya suatu data.

⁵¹ Zulfikar. *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016): 222.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini bertujuan untuk menunjukkan besar pengaruh variabel yang dilakukan secara parsial. Adapun cara mengukur uji ini adalah dengan melakukan perbandingan nilai t hitung dan t tabel yang diperoleh pada standar eror 5%.

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Untuk melihat gambaran apakah semua variabel bebas yang ada di dalam model berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat maka dilakukan Uji F. Serta Uji F dapat dilakukan dengan cara membandingkan tingkat nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 0,05$. Dalam penelitian ini menggunakan perbandingan antara nilai signifikansi dengan nilai $\alpha = 5\%$ dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H_0 diterima
- 2) Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan variasi naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Nilai koefisien determinasi adalah antara satu dan nol. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati angka satu berarti variabel independen dapat menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen dan sebaliknya apabila nilainya kecil atau mendekati

nol berarti variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

d. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel pengetahuan, promosi dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah. Persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Dimana: Y = Kurangnya Minat Masyarakat Menabung

a = Konstanta

X₁ = Pengetahuan

X₂ = Promosi

X₃ = Lokasi

b₁₂₃ = Koefisien Regresi



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Rampoang

Desa Rampoang dahulunya disebut juga Kampung Kau-kau. Desa ini merupakan tempat pertama dikunjungi oleh para bangsawan tana Luwu (Kedatuan Luwu). Asal muasal kata Rampoang itu sendiri berasal dari 2 suku kata yakni “Rampo” yang artinya kedatangan, dan “Poang” yang artinya orang Bangsawan Tana Luwu.

Desa Rampoang berdiri sejak tahun 1963 yang meliputi wilayah kekuasaan Kampung Rampoang dan Kampung Karondang yang dikepalai oleh satu orang Kepala Kampung , dan Kepala Kampung yang terakhir adalah Opu dg. Matiro (1960).

Pada tahun 1967 nama Kampung Rampoang dan Karondang berubah menjadi Desa Rampoang. Yang terpilih menjadi kepala Desa pada waktu itu adalah Saleng TB (1967- 1979). Selanjutnya, kepala Kampung menetapkan saudara Makmur sebagai Kepala Kampung Rampoang dan saudara Peleng sebagai Kepala Kampung Karondang.

Pada tahun 1979 terjadi perubahan dari nama Kampung menjadi Dusun dan dimekarkan menjadi 3 Dusun, yaitu Dusun Rampoang, Dusun Karondang, dan Dusun Pateai. Pada tahun 1977 wilayah Transmigrasi Sidobinangun masuk

dalam wilayah Pelayanan Desa Rampoang hingga pada Tahun 1979.

Pada Tahun 1979 Saleng TB mengundurkan diri dari jabatan Kepala Desa dan dijabat sementara oleh juru tulisnya yaitu saudara M. Dahri sampai pada tahun 1981. Dalam masa transisi ini, oleh Camat Bone-bone menurunkan stafnya Mansyur sebagai pejabat Kepala Desa dan dari hasil pemilihan tersebut di menangkan oleh saudara Mansyur.

Pada tahun 1986 Dusun Pateai diikutkan kedalam Desa Sumberdadi dan pada tahun 1993 kembali Desa Rampoang dimekarkan menjadi 3 Dusun, yaitu Dusun Benteng, Dusun Rampoang, dan Dusun Londoinga. Dan dalam periode berikutnya tahun 1995 hingga tahun 2003, Desa Rampoang dipimpin oleh Nuralim, setelah itu dipimpin oleh Djumsa (2004-2015) untuk dua periode.

Arti ketiga nama Dusun di Desa Rampoang:

- 1) Dusun Benteng, pemberian nama benteng dikarenakan wilayah tersebut merupakan tempat pertahanan untuk menghalau musuh yang akan masuk ke Desa Rampoang (Belanda)
- 2) Dusun Rampoang adalah sebuah tempat atau lokasi yang akan ditempati oleh bangsawan luwu untuk beristirahat.
- 3) Dusun Londoinga, pemberian nama ini di karenakan orang-orang rampoang dikenal sebagai orang-orang yang pemberani pada masa itu dan tak ada satupun yang bisa menghalangi kehendaknya.

Jadi, dari uraian sebelumnya dapat kemudian dituliskan urutan dalam alih tugas kepemimpinan desa rampoang dalam sejarah berdiri dan berkembangnya desa rampoang sebagai berikut:

- 1) Saleng TB: Kades I yang dipilih secara demokrasi (1959-1980)
- 2) M. Dahri: Kades penunjukan langsung (1980-1981)
- 3) Abdulah DM. : Pjs. Kepala Desa (1981)
- 4) Mansyur DM : Kades II yang dipilih secara demokrasi (1981-1998)
- 5) Dullah : Pjs. Kepala desa (1998-1999)
- 6) Nuralim: kades III (1999-2004)
- 7) M. Tahir: Pjs. Kepala Desa (2004-2005)
- 8) Djumsa: Kades IV (2005-2015)
- 9) Damri: Pjs. Kepala desa (2015)
- 10) Ardaus: Kades V (2015-2021)
- 11) Akbar, S.AN.: Pjs. Kepala desa (2021)
- 12) Mursang, S.E : Kades VI (2021-2027)

Secara keseluruhan, desa rampoang telah dipimpin oleh 12 orang terdiri dari 6 orang kepala desa yang terpilih secara demokrasi, 1 orang yang ditunjuk langsung untuk menggantikan kepala desa sebelumnya yang mengundurkan diri dan 5 orang pejabat sementara.

b. Visi Misi Desa Rampoang

Desa Rampoang memiliki Satu Visi yaitu Membangun Kampung dalam Kebersamaan dengan Berperadaban Islam.

Adapun Misi dari Desa Rampoang yaitu:

- 1) Mengedepankan Pelayanan dari segala Bidang
- 2) Pembinaan Generasi Muda
- 3) Menata Sarana dan Prasarana Pertanian, Perkebunan dan Perikanan demi

terwujudnya peningkatan Ekonomi Masyarakat.

- 4) Mengaktifkan Kegiatan Majelis Taklim
- 5) Menghadirkan Pemerintahan yang Terbuka
- 6) Prioritas Pelayanan Dasar Pendidikan dan Kesehatan
- 7) Memberikan rasa aman bagi seluruh lapisan masyarakat
- 8) Peningkatan Kesejahteraan aparatur Desa

c. Letak Geografis

Rampoang adalah desa di kecamatan Tana Lili, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan, Indonesia. Sebagian besar penduduk desa Rampoang matapencariannya sebagai petani Kelapa sawit dan petani kakao. Desa Rampoang memiliki 3 dusun yaitu, Dusun Benteng, Dusun Rampoang, dan Dusun Londoinga. Desa Rampoang adalah salah satu desa dari 10 desa yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Tana Lili. Desa Rampoang berada dibagian timur Kabupaten Luwu Utara dengan batas-batas desa sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---|
| Sebelah Utara | : Desa Patila |
| Sebelah Timur | : Desa Karondang dan Desa Sumberdadi |
| Sebelah Selatan | : Teluk Bone |
| Sebelah Barat | : Desa Sidomakmur dan Desa Sidobinangun |

Iklm di daerah ini sama dengan iklim yang berlaku di Indonesia pada umumnya yakni iklim tropis dengan suhu udara rata-rata 30°C, dimana tiap enam bulan terjadi pergantian musim kemarau dan musim hujan, dengan curah hujan berkisar antara 1000 mm/tahun.

d. Keadaan Alam

Desa Rampoang adalah desa yang kondisi alamnya sangat subur dengan dibuktikan berbagai masyarakatnya memanfaatkan lahan yang kosong dengan menanam berbagai tanaman yang dapat menjadi sumber mata pencaharian masyarakat desa Rampoang seperti menanam padi, kelapa sawit, jagung, dan berbagai jenis tanaman lainnya. Masyarakat Desa Rampoang juga memanfaatkan lahan kosong untuk memelihara ayam potong yang berada di area persawahan.

e. Letak Demografis

1) Pola Penggunaan Lahan

Penggunaan lahan di Desa Rampoang secara umum meliputi pemukiman, dan bangunan, sawah, perkantoran, perkuburan, perkebunan dan tambak. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Luas dan Pola Penggunaan Lahan di Desa Rampoang
Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara

No	Pola Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Presentase (%)
1	Komplek Balai Desa	0.15	0,037
2	Tarlah Desa	1,5	0,382
3	Sawah Masyarakat	23	5,793
4	Perkebunan Masyarakat	135	34,005
5	Pekarangan Masyarakat	1	0,251
6	Tanah Wakaf	0,25	0,062
7	Tanah Kuburan	1,10	0,277
8	Tambak Masyarakat	235	59,193
Jumlah		397	100

2) Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga

Penduduk merupakan modal dasar (*asset*) dari suksesnya kegiatan pembangunan. Oleh karena itu perannya akan dapat menentukan bagi perkembangan suatu wilayah baik dari skala regional maupun skala nasional. Mengenai jumlah penduduk dan jumlah rumah tangga yang ada di Desa Rampong lebih jelasnya bisa di lihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Rampong

Kecamatan Tanalili Kaabupaten Luwu Utara

No	Penduduk	Jumlah (Jiwa)
1	Laki-laki	917
2	Perempuan	937
	Jumlah	1.854

Diketahui bahwa jumlah penduduk secara keseluruhan adalah 1.854 jiwa terdiri dari 917 jiwa penduduk laki-laki dan 937 jiwa penduduk perempuan yang terbagi dalam 521 kepala keluarga.

3) Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Efisiensi umur penduduk sangat mempengaruhi aktivitas seseorang dalam mengelola bidang usahanya. Umumnya seseorang yang masih muda dan sehat memiliki kemampuan fisik yang lebih kuat di banding dengan seseorang yang berumur tua. Penduduk yang berumur muda juga akan lebih cepat dan mudah menerima perubahan dan inovasi baru yang diajarkan sesuai dengan perkembangan teknologi. Mengenai jumlah penduduk berdasarkan kelompok

umur dan jenis kelamin di Desa Rampoang kecamatan Tana Lili dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Rampoang
Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara

No	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	0-15	377
2	16-30	764
3	31-45	591
4	46 keatas	122
Jumlah		1.854

Diketahui bahwa jumlah penduduk di Desa Rampoang sebanyak 1.854 jiwa, dimana jumlah penduduk terbanyak terdapat pada kisaran umur 16-30 tahun yaitu sebanyak 764 jiwa sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat pada kisaran umur 46 tahun keatas yaitu 122 jiwa.

4) Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata pencaharian di Desa Rampoang

Pada dasarnya pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rakyat yang adil dan merata. Tujuan tersebut mencakup pula untuk mengangkat penduduk yang masih dalam taraf kemiskinan. Dengan demikian, kebijaksanaan ini sangat terkait dengan jenis mata pencaharian dari penduduk yang bersangkutan. Sebagian besar penduduk di Desa Rampoang bermata pencaharian sebagai petani sawit dan petani tambak. Untuk lebih jelasnya mengenai penyebaran penduduk berdasarkan mata pencahariannya dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Desa Rampoang

Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara

No	Mata Pencarian	Jumlah (Jiwa)
1.	PNS	42
2.	Guru	54
3.	Pegawai Swasta	20
4.	Pedagang	40
5.	Petani	687
6.	Buruh	119
7.	Tukang Kayu	14
8.	Tukang Batu	23
9.	Tukang Jahit	17
10.	Tukang Las	8
11.	Bengkel	7
12.	Pangkas Rambut	3
13.	Nelayan	134
14.	Lainnya	686
Jumlah		1.854

Diketahui bahwa mayoritas penduduk Desa Rampoang bermata pencaharian sebagai petani yakni sebesar 687 jiwa. Hal ini di dukung dengan luas lahan sawah dan kebun sawit.

5) Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Penyebaran penduduk berdasarkan tingkat pendidikan tampak beragam mulai dari penduduk yang tidak sekolah hingga tingkat perguruan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara

Tingkat Pendidikan	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah
Usia 3 - 6 Tahun Yang Belum Masuk TK	70	58	128
Usia 7 - 18 Tahun Yang Sedang Sekolah	217	221	438
Tamat Sd/Sederajat	238	242	480
Tamat Sma/Sederajat	179	156	335
Tamat D-3/Sederajat	2	10	12
Tamat S-2/Sederajat	0	1	1
Usia 3 - 6 Tahun Yang Sedang Tk/Play Group	24	27	51
Usia 18 - 56 Tahun Pernah Sd Tetapi Tidak Tamat	22	20	42
Tamat Smp/Sederajat	147	159	306
Tamat D-2/Sederajat	1	3	4
Tamat S-1/Sederajat	36	21	57

6) Keadaan Penduduk Menurut Agama dan Suku

Keyakinan masyarakat desa Rampoang yaitu sepenuhnya menganut agama islam dan suku Bugis. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat

desa Rampoang memiliki agama yang sama dan tidak ada perbedaan agama, begitu pula dengan suku dari masyarakat desa Rampoang tersebut.

7) Lembaga Pemerintahan (Perangkat Desa)

Tabel 4.6 Lembaga Pemerintahan (Perangkat Desa Rampoang)

No.	Nama	Jabatan
1.	Mursang, SE.	Kepala Desa
2.	Rusdiawal, S.An.	Sekretaris Desa
3.	A. Paletteri, S.H.	Kasi Pemerintahan
4.	Jaweharia Nur, S.Kom	Kaur Umum dan Tata Usaha
5.	Vetti Veriani, SE.	Kaur Keuangan dan Aset
6.	Nasruddin, ST.	Kasi Kesejahteraan, Pelayanan, Pemberdayaan, dan Pembangunan
7.	Andi Iriany Habil	Ketua PKK
8.	Andi Hani	Ketua Pokja I
9.	Novi	Ketua Pokja II
10.	Satriani	Ketua Pokja III
11.	Lili Armayanti	Ketua Pokja IV
12.	Marsul	Kepala Dusun Benteng
13.	Rais D.	Kepala Dusun Rampoang
14.	Agustia	Kepala Dusun Londoinga

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel untuk setiap pertanyaan dan skor total untuk survey. Syarat minimum harus memenuhi kriteria dari pengujian, dimana nilai dari korelasi harus lebih dari 0,1966. Hasil olah data yang diperoleh dapat dilihat pada table dibawah ini:

1) Uji validitas pengetahuan

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Pengetahuan (X1)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,711	0,1966	Valid
X1.2	0,697	0,1966	Valid
X1.3	0,707	0,1966	Valid
X1.4	0,664	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,1966, sedangkan nilai r hitung untuk X1.1 sebesar 0,711, X1.2 sebesar 0,697, X1.3 sebesar 0,707, dan X1.4 sebesar 0,664.

2) Uji validitas promosi

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Promosi (X2)

Pengetahuan (X1)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,737	0,1966	Valid
X2.2	0,724	0,1966	Valid
X2.3	0,826	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,1966, sedangkan nilai r hitung untuk X2.1 sebesar 0,737, X2.2 sebesar 0,724, dan X2.3 sebesar 0,826.

3) Uji validitas lokasi

Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X3)

Pengetahuan (X1)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X3.1	0,775	0,1966	Valid
X3.2	0,846	0,1966	Valid
X3.3	0,828	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,1966, sedangkan nilai r hitung untuk X3.1 sebesar 0,775, X3.2 sebesar 0,846, dan X3.3 sebesar 0,828.

4) Uji validitas kurangnya minat masyarakat menabung

Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kurangnya Minat Masyarakat Menabung (Y)

Pengetahuan (X1)	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y.1	0,839	0,1966	Valid
Y.2	0,818	0,1966	Valid
Y.3	0,748	0,1966	Valid

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan pada variabel pengetahuan dikatakan valid karena nilai r hitung > nilai r tabel. Nilai r tabel sebesar 0,1966, sedangkan nilai r hitung untuk Y.1 sebesar 0,839, Y.2 sebesar 0,818, dan Y.3 sebesar 0,748.

b. Uji Realibilitas

Perhitungan uji realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang dimana nilai realibilitas cronbach alpha $\geq 0,60$ sehingga dikatakan reliable.

Tabel 4.11 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Tingkat Signifikan	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,676	0,60	Reliabel
Promosi (X2)	0,634	0,60	Reliabel
Lokasi (X3)	0,775	0,60	Reliabel
Kurangnya Minat Masyarakat Menabung (Y)	0,721	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel tersebut menunjukkan bahwa, nilai cronbach's alpha yang pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,676, variabel promosi (X2) sebesar 0,634, variabel lokasi (X3) sebesar 0,775, dan variabel kurangnya minat masyarakat menabung (Y) sebesar 0,721.

Berdasarkan pengambilan keputusan maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan (X1), variabel promosi (X2), Variabel lokasi (X3), dan variabel kurangnya minat masyarakat menabung (Y) dikatakan reliabel karena memenuhi syarat pengambilan keputusan nilai cronbach alpha diatas 0,6.

2. Karakteristik Responden

a. Karakteristik berdasarkan agama

Setiap masyarakat sudah tentu mempunyai pemahaman yang berbeda, dilihat dari segi agama yang tentunya berbeda, bisa diperhatikan pada tabel

berikut:

Tabel 4.12 Karakteristik Responden Berdasarkan Agama

Agama	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Islam	100	100%
Kristen	0	0
Lainnya	0	0

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya responden yang memeluk agama islam sebanyak 100 orang dengan persentase 100%, sedangkan untuk jumlah responden yang memeluk agama Kristen dan agama lainnya sebanyak 0, maka jumlah persentasenya adalah 0%. Responden yang paling mendominasi dalam penelitian ini adalah responden yang beragama islam.

b. Karakteristik berdasarkan usia

Setiap individu memiliki tingkat umur yang berbeda-beda. Berikut rincian umur dari responden bisa dilihat dibawah ini:

Tabel 4.13 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
17-27	45	45%
28-38	30	30%
39-49	22	22%
>50	3	3%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa berbagai macam tingkat perbedaan usia responden yang telah menjawab kuesioner. Dimana pada usia 17-27 tahun

berjumlah 45 responden dengan persentase 45%, pada usia 28-38 tahun berjumlah 30 responden dengan persentase 30%, pada usia 39-49 tahun berjumlah 22 responden dengan persentase 22%, dan pada usia >50 tahun berjumlah 3 responden dengan persentase 3%.

c. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel dibawah ini merupakan jumlah responden yang telah menjawab kuesioner penelitian.

Tabel 4.14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
Laki-laki	37	37%
Perempuan	63	63%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah laki-laki yang menjawab kuesioner sebanyak 37 responden dengan persentase 37% dan untuk jumlah perempuan yang menjawab kuesioner sebanyak 63 responden dengan persentase 63%.

d. Karakteristik berdasarkan pendidikan

Setiap responden memiliki karakteristik pendidikan yang tentunya berbeda-beda. Karakteristik pendidikan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.15 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
SD	8	8%
SMP	23	23%
SMA	57	57%
S1	12	12%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Berdasarkan tabel di atas jumlah responden berpendidikan SD sebanyak 8 responden, SMP sebanyak 23 responden, SMA sebanyak 57 responden, dan S1 sebanyak 12 responden.

e. Karakteristik berdasarkan pekerjaan

Tabel di bawah merupakan rincian perbedaan setiap pekerjaan yang dilakoni responden.

Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
PNS	1	1%
Pelajar/Mahasiswa	25	25%
Petani	29	29%
Ibu Rumah Tangga	43	43%
Lainnya	2	2%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel di atas menunjukkan bahwa beberapa jenis responden, dimana yang berprofesi sebagai PNS sebanyak 1 orang dengan persentase 1%, kemudian

pelajar/mahasiswa sebanyak 25 orang dengan persentase 25%, berprofesi sebagai petani sebanyak 29 orang dengan persentase 29%, ibu rumah tangga sebanyak 43 orang dengan persentase 43%, dan yang berprofesi lainnya sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dengan demikian profesi yang paling banyak mendominasi dalam menjawab kuesioner yaitu ibu rumah tangga.

f. Karakteristik berdasarkan pendapatan

Pada tabel 4.16 menyebutkan beberapa perbedaan jenis pekerjaan yang dilakoni responden tentunya akan mengalami perbedaan pula dalam segi pendapatan tiap bulannya. Berikut rincian dari karakteristik responden berdasarkan pendapatan.

Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
≤ Rp. 500.000,00	88	88%
Rp. 500.000,00- Rp.1.000.000,00	6	6%
Rp. 1.000.000,00- Rp.1.500.000,00	3	3%
Rp. 1.500.000,00- Rp.2.000.000,00	2	2%
> Rp.2.000.000,00	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Tabel diatas menjelaskan tentang berbagai macam perbedaan dari segi pendapatan perbulannya, tentunya dilihat dari jenis pekerjaan yang berbeda-beda pula. Responden yang memiliki pendapatan ≤ Rp. 500.000,00 sebanyak 88 orang dengan persentase 88%, kemudian pendapatan yang mulai dari Rp. 500.000,00- Rp.1.000.000,00 sebanyak 6 orang dengan persentase 6%, pendapatan mulai dari

Rp. 1.000.000,00- Rp.1.500.000,00 sebanyak 3 orang dengan persentase 3%, pendapatan mulai dari Rp. 1.500.000,00- Rp.2.000.000,00 sebanyak 2 orang dengan persentase 2%, dan pendapatan > Rp.2.000.000,00 sebanyak 1 orang dengan persentase 1%.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji hipotesis asumsi klasik digunakan untuk mengidentifikasi varians yang muncul pada data yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan datanya. Hasil pengolahan datanya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, dapat dideteksi melalui uji *one sample Kolmogorof-Smirnov* dengan hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,96845277
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,079
Kolmogorov-Smirnov Z		1,070

Asymp. Sig. (2-tailed)	,202
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji normalitas menggunakan metode *one sample Kolmogrof-Smirnov* diperoleh hasil dengan signifikan 0,202 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikasi (α) sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebasnya. Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10. Apabila *tolerance value* $< 0,1$ atau $VIF > 10$ = terjadi multikolinearitas. Sebaliknya, apabila *tolerance value* $> 0,1$ atau $VIF < 10$ = tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,788	1,048		2,661	,009		
Pengetahuan	,216	,062	,278	3,509	,001	,798	1,253
Promosi	,214	,069	,257	3,077	,003	,717	1,395
Lokasi	,353	,075	,386	4,711	,000	,746	1,341

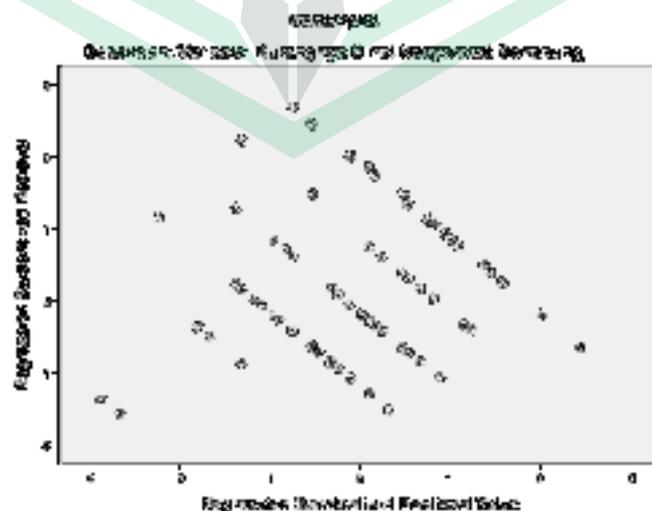
a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Masyarakat Menabung

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan dari hasil uji multikolinearitas diatas telah didapatkan nilai VIF pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,253, kemudian variabel promosi (X2) sebesar 1,395 dan lokasi (X3) sebesar 1,341. Dimana semuanya lebih kecil dari 10 sedangkan nilai *tolerance* pada variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,798 pada variabel promosi (X2) sebesar 0,717 dan variabel lokasi (X3) sebesar 0,746 yang nilainya lebih besar dari 0,1. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji data menggunakan grafik *scatterplot*. Jika dalam grafik *scatterplot* dari sebaran data tidak beraturan dan tidak membentuk pola tertentu, dimana kesimpulannya tidak terdapat varians atau gejala heteroskedastisitas dapat dilihat di bawah ini:



Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas terdapat titik-titik yang menyebar secara acak dan dibawah titik 0 serta tidak membentuk pola tertentu, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap indikator bebas dan terikat mempunyai pengaruh yang signifikan. Serta untuk melihat apakah hipotesis yang dikemukakan dapat diterima, sehingga perlu menjalankan uji-t untuk melihat bagaimana pengetahuan, promosi dan lokasi dalam memenuhi kurangnya minat.

a. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel independen (pengetahuan, promosi dan lokasi) secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen (kurangnya minat masyarakat menabung).

Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikan diamana:

Jika $\text{sig} < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Jika $\text{sig} > 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4.20 Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,788	1,048		2,661	,009

Pengetahuan	,216	,062	,278	3,509	,001
Promosi	,214	,069	,257	3,077	,003
Lokasi	,353	,075	,386	4,711	,000

a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Masyarakat Menabung

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Diketahui nilai signifikan variabel pengetahuan (X1) $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,509 > T_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kurangnya minat masyarakat menabung (Y).

Diketahui nilai signifikan variabel promosi (X2) $0,003 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,077 > T_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti variabel promosi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kurangnya minat masyarakat menabung (Y).

Diketahui nilai signifikan variabel lokasi (X3) $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,711 > T_{tabel} 1,98498$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti variabel lokasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kurangnya minat masyarakat menabung (Y).

b. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel X1,X2,X3 dan Y berpengaruh secara bersamaan.

Tabel 4.21 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,588	3	33,529	34,666	,000 ^b
	Residual	92,852	96	,967		

Total	193,440	99		
-------	---------	----	--	--

a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Masyarakat Menabung

b. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Promosi

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Pada output ini, hasil dari nilai F hitung sebesar 34,666 lebih besar dari F tabel yakni sebesar 2,70. Disamping itu dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas, diketahui nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan (X1), Promosi (X2), dan Lokasi (X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Minat Masyarakat (Y).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Dererminasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,721 ^a	,520	,505	,98347

a. Predictors: (Constant), Lokasi, Pengetahuan, Promosi

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan output di atas didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,520. Nilai tersebut mengandung arti bahwa secara keseluruhan variabel Pengetahuan (X1), Promosi (X2), dan Lokasi (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,520 atau 52% terhadap variabel Y (Minat Menabung). Sedangkan sisanya yakni sebesar 48 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

d. Analisis regresi berganda

Pengujian ini ingin mengetahui adanya pengaruh dari variabel pengetahuan, promosi, dan lokasi serta menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki dengan bantuan program SPSS. Hasilnya antara lain:

Tabel 4.21 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,788	1,048		2,661	,009
	Pengetahuan	,216	,062	,278	3,509	,001
	Promosi	,214	,069	,257	3,077	,003
	Lokasi	,353	,075	,386	4,711	,000

a. Dependent Variable: Kurangnya Minat Masyarakat Menabung

Sumber: Data diolah SPSS (2023)

Perolehan ini dimasukkan dalam persesuaian regresinya sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + bx_3$$

$$Y = 2,788 + 0,216 X_1 + 0,214 X_2 + 0,353 X_3$$

Penjelasan untuk persamaan diatas sebagai berikut:

- 1) Konstanta 2,788 berarti jika rata-rata variabel independen (pengetahuan, promosi dan lokasi) konstan, maka rata-rata kurangnya minat sebesar 2,788.
- 2) Faktor pengetahuan (X1) 0,216 yang berarti bahwa setiap ada penambahan nilai pengetahuan maka akan meningkatkan kurangnya minat sebesar 0,216 satuan.
- 3) Faktor promosi (X2) 0,214 yang berarti bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai promosi maka semakin meningkat kurangnya minat sebesar 0,214 satuan.
- 4) Faktor lokasi (X2) 0,353 yang berarti bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai lokasi maka semakin meningkat kurangnya minat sebesar 0,353 satuan.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu: faktor-faktor apakah yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah?. Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka peneliti menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data yaitu penyebaran angket kepada responden dengan sampel yang telah ditentukan sebanyak 100 orang. Kemudian data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan bantuan SPSS untuk memudahkan peneliti dalam mengelola data penelitian. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap pengujian yaitu diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasi yang terdiri dari uji normalitas dengan menggunakan metode kolmogrov-smirnov, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode scatterplot. Selanjutnya menggunakan uji hipotesis yang terdiri uji t, uji f dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Hasil pengujian variabel pengetahuan, promosi dan lokasi, apakah berpengaruh terhadap rendahnya minat masyarakat desa Rampoang untuk menabung di bank syariah

a. Pengaruh pengetahuan terhadap minat menabung di bank syariah

Dari hasil uji persial diketahui nilai sig dari variabel pengetahuan (X_1) sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,509 > T_{tabel} 1,98498$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeferen. Oleh karena itu, variabel pengetahuan

berhubungan positif dengan kurangnya minat masyarakat untuk menabung. Artinya bahwa semakin besar nilai dari variabel pengetahuan maka semakin besar pula pengaruh variabel kurangnya minat masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap kurangnya minat.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap suatu hal termasuk dalam menentukan pilihan dimana mereka akan menipkan dananya atau menabungkan uangnya. Definisi pengetahuan sendiri yaitu hasil penginderaan manusia atau hasil “tahu” seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan pada saat sekarang sudah sangat mudah di dapat kan apalagi zaman sekarang teknologi semakin berkembang dan mudah bagi masyarakat untuk mendapatkan pengetahuan dari luar dan informasi tentang perbankan syariah.

Pengetahuan memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat masyarakat menabung di Bank Syariah secara signifikan di Desa Rampoang Kecamatan Tana Lili. Hal itu karena masyarakat di Desa Rampoang sebagian besar belum mengetahui tentang Bank Syariah apalagi istilah akad dalam Bank Syariah masih asing bagi sebagian masyarakat di Desa Rampoang tersebut.

b. Pengaruh promosi terhadap minat menabung di bank syariah

Dari hasil uji persial diketahui nilai sig dari variabel promosi (X2) sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 3,077 > T_{tabel} 1,98498$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa variabel promosi berpengaruh positif dan

signifikan terhadap indeferen. Oleh karena itu, variabel promosi berhubungan positif dengan kurangnya minat masyarakat untuk menabung. Artinya bahwa semakin besar nilai dari variabel promosi maka semakin besar pula pengaruh variabel kurangnya minat masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh terhadap kurangnya minat.

Promosi merupakan komponen yang dipakai untuk memberitahukan dan mempengaruhi pasar bagi produk perusahaan, sehingga pasar dapat mengetahui tentang produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari promosi adalah konsumen dapat mengetahui tentang produk tersebut dan pada akhirnya memutuskan untuk membeli produk tersebut.

Promosi memiliki pengaruh terhadap kurangnya minat menabung di bank syariah secara signifikan di desa Rampoang, dikarenakan kurangnya promosi atau sosialisasi yang dilakukan oleh pihak bank syariah tersebut. Hal ini menjadikan masyarakat desa Rampoang kurang mengetahui tentang bank syariah apalagi terkait dengan produk-produk yang ada pada bank syariah.

c. Pengaruh lokasi terhadap minat menabung di bank syariah

Dari hasil uji persial diketahui nilai sig dari variabel lokasi (X3) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 4,711 > T_{tabel} 1,98498$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeferen. Oleh karena itu, variabel lokasi berhubungan positif dengan kurangnya minat masyarakat untuk menabung. Artinya bahwa semakin besar nilai dari variabel lokasi maka semakin besar pula pengaruh variabel

kurangnya minat masyarakat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh terhadap kurangnya minat.

Lokasi merupakan salah satu faktor pendukung penting bagi seseorang atau masyarakat dalam menentukan pilihan terhadap dimana mereka akan menitipkan dananya atau menabungkan uangnya tetapi dengan lokasi yang mudah untuk dijangkau. Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan/nasabah agar datang ke tempat tersebut dengan pemenuhan kebutuhan. Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam mendirikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, Bank Syariah akan selalu mencari lokasi yang strategis yang mudah dilihat dan dijangkau oleh nasabah, Lokasi yang tepat adalah di tempat dengan potensi pasar yang besar sehingga nasabah mudah untuk menjangkau atau mengakses lokasi Bank Syariah.

Tetapi menurut sebagian masyarakat pedesaan khususnya masyarakat Desa Rampoang kenapa mereka kurang berminat untuk menabung di Bank Syariah karena lokasi Bank Syariah atau mesin ATM untuk bertransaksi juga sedikit sulit untuk dijangkau dibandingkan dengan Bank konvensional yang mereka gunakan pada saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait kurangnya minat masyarakat Desa Rampoang untuk menabung di Bank Syariah, Maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut

1. Didapatkan nilai R Square (R^2) sebesar 0,520 Nilai tersebut mengandung arti bahwa secara keseluruhan variabel Pengetahuan (X1), Promosi (X2), dan Lokasi (X3) memberikan pengaruh sebesar 0,520 Atau 52% terhadap variabel Minat Menabung (Y). sedangkan sisanya yakni sebesar 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diketahui nilai sig. variabel pengetahuan sebesar $0,001 < 0,05$ Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H1 diterima, yaitu pengetahuan berpengaruh pada minat menabung masyarakat di bank syariah.
3. Promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diketahui nilai sig. variabel promosi sebesar $0,003 < 0,05$ Dengan demikian hipotesis penelitian menunjukkan H2 diterima, yaitu promosi berpengaruh pada minat menabung masyarakat di bank syariah.
4. Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat untuk menabung di bank syariah diketahui nilai sig. variabel lokasi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan

demikian hipotesis penelitian menunjukkan H3 diterima, yaitu lokasi berpengaruh pada minat menabung masyarakat di bank syariah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memberikan kontribusi bagi masyarakat Desa Rampoang:

1. Penelitian ini semoga dapat memberi edukasi kepada masyarakat Desa Rampoang tentang Bank Syariah. Sedangkan Bank syariah perlu melakukan sosialisasi yang lebih banyak lagi tentang bank syariah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat di desa Rampoang.
2. Bank syariah perlu mempertimbangkan terkait manfaat penambahan jumlah ATM syariah dan *Agent link* agar masyarakat dapat dengan mudah mengakses bank tersebut.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel faktor yang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat dalam menabung di Bank Syariah maka untuk peneliti selanjutnya agar menambahkan faktor lainnya sehingga dapat mengetahui faktor apa yang paling berpengaruh yang belum digunakan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Anshari, Abdul Ghapur, *Perbankan Syariah*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2007)
- Ansori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018)
- Antonio, Syafi'I, *Bank Syariah: dari Teori ke Praktik*, Cet. I, (Jakarta: Gema Insani, 2001)
- Apriana, Eka, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Desa Koto Taluk Menabung Di Bank Syariah Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi". *Universitas Islam Kuantan Sangingi*.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta 1998)
- Drs.Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2011)
- Emmang, Gusmail, "Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kurangnya Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Skripsi UIN Alauddin Makassar* (2016)
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 02/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Tabungan
- Ferdinad, Augusty, *Metode Penelitian Manajemen*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas di Ponegoro, 2006)
- Indi, Irnawati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar)". *Skripsi Universitas Negeri Makassar* (2019)
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Jakarta: Persada Pers, 2010)
- Karim, Adiwarmam, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020)
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Rajawali Pers)

- Kurniawan, Heru, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021)
- Muhamad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Pers, 2000)
- Moeliono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999)
- M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-dasar Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Nurul, Indarti, *Manajemen Pengetahuan dan praktik*, (Cet. I; Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014)
- Nofinawati, “Akad Dan Produk Perbankan Syariah”, *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 08 No.2, (2014): hal. 224. <http://repo.iain-padangsidempuan.ac.id/37/>
- Piani, Legi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Desa Beriang Tinggi Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur)”. *Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu* (2022)
- Pradesyah, Riyon “Pengaruh Promosi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Melakukan Transaksi Di Bank Syariah (Studi Kasus Di Desa Rahuning)”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 2 (2020): h. 114. <https://ejournalilmiah.com/index.php/Mudharib/article/view/65>
- Puspita, Indah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Jebus Kecamatan Kumpeh Menabung Di Bank Syariah”. *Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin* (2021)
- Putri, Aprilia Tiara, “Analisis Determinasi Kurangnya Minat Masyarakat Muslim Di Kabupaten Kotabaru Untuk Menabung Di Bank Syariah”. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (2021)
- Putri, Nela Diana, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Iain Bukittinggi Bp.2019)”. *Skripsi IAIN Bukittinggi* (2020)
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabet, 2009)
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi and Rofiul Wahyudi. *Manajemen Bank Islam: Pendekatan Syariah dan Praktek*. (Jakarta: UAD PRESS, 2021)

- Sabani, Akbar, “ Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Menabung Pada Bank Syariah Di Kota Palopo”. *Tesis UIN Alauddin Makassar* (2012)
- Silalahi, Cita Ayni Putri, and Dalmi Iskandar Sultami, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Menabung Di Bank Syariah”, *Prossiding Seminar Hasil Penelitian* (2020)
- Sinungan, Moch. Darsyah, *Manajemen Dana Bank*, (Cet. I; Jakart: Rineka Cipta, 1990)
- Sjahdeini, Sutan Remy, *Perbankan Syariah Produk-Produk Dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014)
- Slamento, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, 2008)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D* (Bandung : Alfabeta, Cet 20, 2014):
- Sumarwan, Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Triyanto, Bayu, “ Analisis Pengaruh Produk, Promosi, Harga, Dan Tempat Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Pada Toko Seyegan Sport Sleman Yogyakarta), *Universitas Negeri Yogyakarta* (2014)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 pasal 1 Tentang Perbankan Syariah
- Wangswidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012)
- Wilardjo, Setia Budhi, “Pengertian, Peranan Dan Perkembangan Bank Syari’ah Di Indonesia”, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Semarang*, Vol. 2, No. 1 (September 2004- Maret 2005); Hal. 3. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/vadded/article/download/654/706>
- Wiroso, *Produk Perbankan syariah*, (Jakarta: PT Sardo Sarana Media,2009)
- Zulfikar, Pengantar pasar modal dengan pendekatan statistika, (Yogyakarta: Deepublish, 2016)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 2

ANGKET/KUESIONER PENELITIAN

Dengan ini saya Citra Handayani mahasiswa Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo memohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar koesioner yang berjudul “**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah**” informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Bantuan dan perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

A. Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Agama :

Umur :

Jenis kelamin : Pria / Wanita

1. Pendidikan Terakhir :

- | | | | |
|--------|------------|-------|------------------|
| a. SD | c. SMA | e. S1 | g. Lainnya _____ |
| b. SMP | d. Diploma | f. S2 | |

2. Pekerjaan:

- | | | |
|---------------|---------------------|----------------------|
| a. PNS | c. Petani | e. Pelajar/Mahasiswa |
| b. Wiraswasta | d. Ibu Rumah Tangga | g. Lainnya _____ |

3. Pendapatan :

- a. Kurang dari Rp. 500.000,00
- b. Rp. 500.000,00-Rp.1.000.000,00
- c. Rp. 1.000.000,00-Rp.1.500.000,00
- d. 1.500.000,00-Rp.2.000.000,00
- e. lebih dari Rp.2.000.000,00

Berilah tanda (√) pada kolom bapak/ibu,saudara/I, pilih sesuai keadaan yang sebenarnya dengan alternative jawaban sebagai berikut:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Netral (N)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Pengetahuan (X₁)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Informasi tentang Bank Syariah yang dapat menarik minat masyarakat menabung masih kurang					
2.	Saya tidak menabung di Bank Syariah karena belum mengetahui mekanisme Bank Syariah					
3.	Iklan tentang Bank Syariah jarang kita					

	temui					
4.	Istilah akad dalam Bank Syariah masih asing bagi masyarakat.					

2. Promosi (X₂)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Brosur bank syariah jarang di temukan di desa Rampoang					
2.	Pihak bank jarang mensosialisasikan terkait produk bank syariah di desa Rampoang					
3.	Strategi promosi yang masih kurang menarik					

3. Lokasi (X₃)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya tidak tertarik menabung di bank syariah karena lokasinya yang jauh dari Desa Rampoang					
2.	Saya tidak menggunakan bank syariah karena kantor bank syariah masih sedikit dan kurang strategis.					

3.	Sarana dan Prasarana yang ada di Bank Syariah kurang memadai di banding dengan Bank yang anda gunakan sekarang.					
----	---	--	--	--	--	--

4. Kurangnya Minat Masyarakat Menabung (Y)

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bank syariah sehingga kurang berminat menabung di bank syariah					
2.	Minat masyarakat menabung masih rendah di bank syariah karena dipengaruhi oleh kurangnya promosi dari bank syariah					
3.	Lokasi bank syariah yang jauh dari desa Rampoang mempengaruhi kurangnya minat masyarakat menabung di bank syariah					

LAMPIRAN 3

TABULASI JAWABAN RESPONDEN

Pengetahuan (X1)				Total X1
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
5	5	4	4	18
4	5	4	4	17
4	4	3	4	15
4	5	4	5	18
5	5	4	4	18
5	4	3	5	17
4	4	3	4	15
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
4	4	4	5	17
3	4	3	4	14
3	3	3	3	12
5	4	4	5	18
5	4	3	4	16
4	5	4	5	18
3	4	3	4	14
4	4	4	4	16
4	4	2	5	15
5	4	4	4	17
3	4	3	4	14
5	5	4	5	19
4	3	3	4	14
4	5	3	4	16
5	4	5	4	18
4	4	4	4	16
5	5	5	5	20
4	4	3	3	14
4	5	4	4	17
4	4	3	4	15

4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
3	2	3	3	11
5	5	5	5	20
5	4	4	4	17
3	4	3	4	14
4	4	5	5	18
4	4	4	4	16
3	3	3	3	12
4	5	5	5	19
4	3	3	4	14
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	4	4	4	16
5	4	4	5	18
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	3	4	4	15
5	4	3	5	17
3	4	3	4	14
4	4	3	4	15
5	4	4	4	17
4	5	5	4	18
4	4	4	4	16
4	4	4	5	17
3	3	4	4	14
4	4	5	4	17
5	4	4	4	17
4	4	4	4	16
5	4	4	4	17
4	4	5	5	18
4	5	4	4	17
4	5	4	4	17
4	4	4	5	17
4	4	4	4	12
4	4	4	4	16

3	4	3	3	13
4	4	4	5	17
4	3	5	4	16
4	3	3	4	14
4	4	4	4	16
4	5	5	4	18
3	4	2	4	13
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	5	18
4	4	3	4	15
3	4	4	5	15
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
3	3	4	4	14
4	4	4	4	16
4	4	3	3	14
4	4	4	5	17
4	4	4	5	17
4	5	4	4	17
4	4	4	4	16
4	5	4	4	17
4	4	5	5	18
5	4	5	4	18
4	3	4	4	15
5	5	5	5	20
4	4	4	4	16
3	4	4	5	16
4	4	5	4	17
4	5	4	5	18
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
4	4	4	4	16

Promosi (X2)			Total X2	Lokasi (X3)			Total X3
X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3	
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	5	14	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	3	11	4	5	4	13
4	4	2	10	4	4	4	12
4	5	2	11	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	4	14	5	5	5	15
5	5	5	15	4	4	4	12
3	4	4	11	4	5	4	13
4	4	5	13	5	4	4	13
3	3	3	9	3	4	4	11
4	5	3	12	4	5	5	14
5	4	4	13	5	4	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	4	12	3	3	3	9
4	4	5	13	4	5	4	13
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	3	3	10
4	4	2	10	4	4	4	12
5	3	4	12	5	4	4	13
4	4	2	10	4	4	4	12
5	4	4	13	3	4	4	11
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	3	4	4	11
4	5	5	14	5	3	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	3	12	4	4	3	11
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
5	5	5	15	5	5	5	15

4	4	4	12	4	5	4	13
4	4	2	10	3	4	4	11
5	4	3	13	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	3	3	9
4	5	4	13	4	5	5	14
4	4	4	12	4	4	4	12
5	4	5	14	5	5	4	14
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	2	8	4	4	4	12
4	4	3	11	5	4	4	13
3	4	2	9	4	4	4	12
4	4	2	10	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	4	4	3	11
4	3	4	11	4	4	4	12
3	4	5	12	5	5	5	15
4	4	3	11	4	5	4	13
5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
4	3	3	10	5	4	3	12
5	4	3	12	3	4	4	11
4	4	4	12	5	3	4	12
4	4	5	13	5	5	5	15
5	4	3	12	4	4	4	12
5	4	4	13	4	4	4	12
5	5	4	14	5	5	4	14
4	4	5	13	4	5	5	14
4	3	4	11	4	4	4	12
4	3	4	11	3	3	3	9
4	4	4	12	4	4	4	12
4	4	3	11	4	3	3	10
5	4	4	13	3	3	3	9
3	3	3	9	3	3	3	9
4	4	4	12	5	4	3	12

3	3	4	10	4	4	4	12
5	4	4	13	5	4	4	13
5	4	5	14	4	4	4	12
4	5	5	14	3	4	4	11
4	4	4	12	4	4	3	11
4	4	2	10	5	4	3	12
4	4	4	12	5	5	5	15
5	4	4	13	4	4	4	12
4	5	4	13	4	4	4	12
3	4	2	9	3	4	4	11
3	4	3	10	4	3	5	12
4	4	4	12	5	5	5	15
4	3	3	10	4	3	4	11
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	5	5	5	12
4	3	3	10	3	3	3	9
4	4	3	11	4	5	4	13
5	4	4	13	4	4	5	13
4	4	4	12	4	4	4	12
3	5	4	12	5	4	5	14
3	5	3	11	3	4	4	11
4	5	5	14	4	4	5	13
4	4	3	11	4	4	4	12
5	5	5	15	5	5	5	15
4	4	4	12	4	4	4	12
3	3	3	9	3	4	4	11
5	4	2	11	3	3	3	9
5	5	4	14	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12
5	5	5	15	4	4	4	12
4	4	4	12	4	4	4	12

Kurangnya minat masyarakat menabung (Y)			Total Y
Y.1	Y.2	Y.3	
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	5	13
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
5	4	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
5	4	4	13
4	4	4	12
4	3	5	12
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
4	5	4	13
5	4	4	13
5	5	5	15
5	4	4	13
5	5	5	15
4	3	5	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	5	15

5	5	4	14
4	5	5	14
4	5	4	13
4	4	4	12
3	3	3	9
5	5	5	15
4	4	4	12
4	5	5	14
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	4	14
5	4	4	13
5	5	5	15
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	4	12
5	4	3	12
5	5	4	14
4	4	5	13
5	5	5	15
5	5	3	13
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	4	14
4	5	3	12
5	4	5	14
5	5	4	14
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
3	4	4	11
5	4	4	13
4	3	4	11
4	4	4	12

4	4	4	12
4	5	4	13
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
5	5	5	15
5	4	4	13
5	4	4	13
5	5	4	14
4	5	3	12
5	5	5	15
3	4	4	11
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	5	13
5	5	4	14
5	4	4	13
4	4	4	12
5	4	5	14
4	4	5	13
5	5	5	15
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
4	4	4	12
5	5	5	15
4	4	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15

LAMPIRAN 4

SURAT IZIN PENELITIAN


PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPSTP)
Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21556 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 90313-0012/NSK/DPMPSTP/III/2023

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian no. Citra Handayani beserta lampirannya.
Menimbang : Hal:1 Verifikasi Badan Keuangan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/95/III/Bakobbang/2023
Menganalisis : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Fasilitas dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Peraturan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 22 Tahun 2022 tentang Penetapan Wilayah Kerja Penyelenggaraan Pelayanan Penelitian Berbasis Risiko dan Non-Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

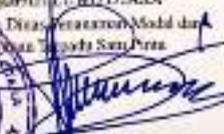
MEMUTUSKAN

Menciptakan : 1. Memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:
Nama : Citra Handayani
Nomor Telepon : 085342663168
Alamat : Desa Limbopina, Desa Rampong Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
Instansi : Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Palopo Kecamatan Masi Masyukki, Desa Rampong Utara Kecamatan Limbopina di Banta Searab
Lokasi Penelitian : Rampong, Desa Rampong Kecamatan Tana Lili, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 28 Februari s.d 29 April 2023.
2. Menutupi semua perubahan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini adalah kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemangku surat ini tidak menetahui ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan hukum dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 13 Maret 2023

BUPATI LUWU UTARA
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu

SRIHATI MANL ST
NIP. 08504151998031007



Retribusi : Rp. 4/0
No. Seri : 00313



LAMPIRAN 5
HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
UJI VALIDITAS

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	,366**	,365**	,347**	,711**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	,366**	1	,317**	,346**	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000		,001	,000	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	,365**	,317**	1	,340**	,707**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001		,001	,000
	N	100	100	100	100	100
X1.4	Pearson Correlation	,347**	,346**	,340**	1	,664**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,711**	,697**	,707**	,664**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	,375**	,379**	,737**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	,375**	1	,395**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	,379**	,395**	1	,826**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100

TOTAL	Pearson Correlation	,737**	,724**	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,600**	,423**	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,600**	1	,368**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,423**	,368**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,839**	,818**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	,600**	,423**	,839**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000
	N	100	100	100	100
Y2	Pearson Correlation	,600**	1	,368**	,818**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Y3	Pearson Correlation	,423**	,368**	1	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000
	N	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	,839**	,818**	,748**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,676	,680	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,634	,651	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,775	,778	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,721	,722	3

LAMPIRAN 6

DISTRIBUSI R TABEL

Tabel r untuk df = 51 - 100					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3133	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3118	0.3477	0.4364
53	0.2241	0.2656	0.3103	0.3445	0.4337
54	0.2221	0.2632	0.3087	0.3415	0.4310
55	0.2201	0.2609	0.3072	0.3385	0.4284
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4259
57	0.2162	0.2564	0.3033	0.3328	0.4234
58	0.2144	0.2542	0.3018	0.3301	0.4210
59	0.2126	0.2521	0.2993	0.3274	0.4187
60	0.2108	0.2500	0.2978	0.3248	0.4164
61	0.2091	0.2480	0.2963	0.3223	0.4142
62	0.2075	0.2461	0.2947	0.3198	0.4120
63	0.2058	0.2441	0.2932	0.3173	0.4098
64	0.2042	0.2423	0.2916	0.3150	0.4077
65	0.2027	0.2404	0.2897	0.3126	0.4056
66	0.2012	0.2387	0.2881	0.3104	0.4035
67	0.1997	0.2369	0.2865	0.3081	0.4014
68	0.1982	0.2352	0.2849	0.3060	0.3994
69	0.1968	0.2335	0.2833	0.3038	0.3974
70	0.1954	0.2319	0.2817	0.3017	0.3954
71	0.1940	0.2303	0.2801	0.2997	0.3935
72	0.1927	0.2287	0.2785	0.2977	0.3916
73	0.1914	0.2272	0.2769	0.2957	0.3897
74	0.1901	0.2257	0.2753	0.2938	0.3878
75	0.1888	0.2243	0.2737	0.2919	0.3859
76	0.1876	0.2227	0.2721	0.2900	0.3840
77	0.1863	0.2213	0.2705	0.2881	0.3821
78	0.1852	0.2199	0.2689	0.2864	0.3802
79	0.1841	0.2185	0.2673	0.2847	0.3783
80	0.1829	0.2172	0.2657	0.2830	0.3764
81	0.1818	0.2159	0.2641	0.2813	0.3745
82	0.1807	0.2146	0.2625	0.2796	0.3726
83	0.1796	0.2133	0.2610	0.2780	0.3707
84	0.1786	0.2120	0.2595	0.2764	0.3688
85	0.1775	0.2108	0.2581	0.2748	0.3669
86	0.1765	0.2096	0.2567	0.2733	0.3649
87	0.1755	0.2084	0.2552	0.2717	0.3630
88	0.1745	0.2072	0.2538	0.2702	0.3611
89	0.1735	0.2061	0.2523	0.2687	0.3592
90	0.1726	0.2050	0.2509	0.2673	0.3573
91	0.1716	0.2039	0.2495	0.2659	0.3554
92	0.1707	0.2028	0.2481	0.2645	0.3535
93	0.1698	0.2017	0.2467	0.2631	0.3516
94	0.1689	0.2006	0.2453	0.2617	0.3497
95	0.1680	0.1996	0.2439	0.2604	0.3478
96	0.1671	0.1986	0.2425	0.2591	0.3459
97	0.1663	0.1975	0.2411	0.2578	0.3440
98	0.1654	0.1966	0.2397	0.2565	0.3421
99	0.1646	0.1956	0.2383	0.2552	0.3402
100	0.1638	0.1946	0.2369	0.2540	0.3383

LAMPIRAN 7

DISTRIBUSI T TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62168	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

LAMPIRAN 8

DISTRIBUSI F TABEL

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

LAMPIRAN 9

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah membaca dengan seksama skripsi berjudul: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah.

yang ditulis oleh

Nama : Citra Handayani
NIM : 1904020036
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diajukan pada ujian munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing

Hendri Safri, S.E., M.M.

Tanggal: 25 Juli 2023

LAMPIRAN 10
NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam :
Hal : Skripsi an. Citra Handayani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Citra Handayani
NIM	: 1904020036
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah.

menyatakan bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing

Herana Safri, S.E., M.M.

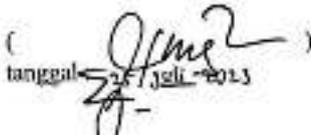
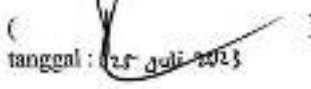
Tanggal: 25 Juli 2023

LAMPIRAN 11

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah yang ditulis oleh Citra Handayani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 1904020036 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palupo, yang telah ditajikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Kamis, tanggal 14 Juli 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

- 
- TIM PENGUJI**
1. Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji) ()
tanggal : 25 Juli 2023
 2. Ilham, S.Ag., M.A.
(Penguji I) ()
tanggal : 25 Juli 2023
 3. Akbar Sabani, S.E., M.M.
(Penguji II) ()
tanggal : 25 Juli 2023
 4. Hendra Safri, S.E., M.M.
(Pembimbing I/Penguji) ()
tanggal : 25 Juli 2023

LAMPIRAN 12

NOTA DINAS TIM PENGUJI

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam :

Hal : Skripsi an. Citra Handayani

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Citra Handayani
NIM : 1904020029
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Ramposang Untuk Menabung Di Bank Syariah.

maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

- | | | |
|---|---|-------------------------------|
| 1 | Dr. Mustaning, S.Ag., M.HI.
(Ketua Sidang/Penguji) | (
tanggal : 25 Juli 2023) |
| 2 | Ihsan, S.Ag., M.A.
(Penguji I) | (
tanggal : 25 Juli 2023) |
| 3 | Akbar Sabani, S.E., M.M.
(Penguji II) | (
tanggal : 25 Juli 2023) |
| 4 | Hendra Safri, S.E., M.M.
(Pembimbing I/Penguji) | (
tanggal : 25 Juli 2023) |

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Citra Handayani lahir di Rampoang pada tanggal 05 Agustus 2002. Anak kedua dari tiga bersaudara. Buah cinta dari ayahanda Ruslan Alba dan Ibunda Masna. Penulis menempuh pendidikan di SDN 206 Rampoang, pada tingkat sekolah menengah pertama SMPN 2 Tana Lili, dan di tingkat sekolah menengah atas di SMAN 12

Luwu Utara. Pada tahun 2019 penulis mendaftar menjadi salah satu mahasiswa IAIN Palopo fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Perbankan Syariah dan Alhamdulillah mampu menyelesaikan ke tahap penelitian. Dalam rangka menyelesaikan studi strata I penulis menulis judul **“Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Masyarakat Desa Rampoang Untuk Menabung Di Bank Syariah”**.